

Beliatn Sentiyu : Upaya Pengobatan Orang Dayak Benuaq

Sri Murni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76410&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Orang Dayak Benuaq telah mengenal sistem pengobatan tradisional yang disebut beliatn sentiyu sejak ratusan tahun yang lalu. Demikian pula pada orang Dayak Benuaq Ohong yang tinggal di Desa Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Penelitian yang mengambil lokasi di Desa Tanjung Isuy dilakukan pada Oktober 1999, sebelumnya peneliti telah mengamati secara seksama praktek pengobatan ini sejak tahun 1994 dan telah tiga kali ke komunitas Dayak Benuaq di Kalimantan Timur. Pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengamatan, pengamatan terlibat, dan wawancara mendalam.

Upacara pengobatan beliatn sentiyu mengenal sejumlah pelaku yakni : pemeliatn (penyembuah), rotatn ("pasien"), penu'ung (pemusik), dan pengugu/pengegugu Baru (orang yang membantu pameliatn menyiapkan segala perlengkapan upacara).

Dalam praktek pengobatan beliatn sentiyu, seorang pemeliatn akan memeriksa rotatn dengan Cara : (i) kakaap (meraba. tubuh rotatn yang dirasakan sakit); (ii) nyegook (mengisap bagian kepala rotatn); (iii) nyentaau ("mendiagnosa" dengan menggunakan lilin untuk mengetahui penyakit rotatn); (iv) tafsir mimpi (menanyakan mimpi yang pernah dialami rotatn atau keluarganya); (v) ngentaas (memanggil roh kelelungan para pengentaas); (vi) melihat hati dan limpa babi.